

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan aktivitas *Alanine Aminotransferase* (ALT) dalam sampel *Serum Separator Tube* yang didiamkan selama 5 dan 30 menit sebelum disentrifus
2. Rata-rata aktivitas *Alanine Aminotransferase* (ALT) dalam sampel *Serum Separator Tube* (SST) yang didiamkan selama 5 menit sebelum disentrifugasi sebesar 14,54 U/L.
3. Rata-rata aktivitas *Alanine Aminotransferase* (ALT) dalam sampel *Serum Separator Tube* (SST) yang didiamkan selama 30 menit sebelum disentrifugasi sebesar 13,82 U/L.
4. Selisih perbedaan rata-rata aktivitas *Alanine Aminotransferase* (ALT) dalam sampel *Serum Separator Tube* (SST) yang didiamkan selama 5 dan 30 menit sebelum disentrifugasi sebesar 0,72 U/L atau 5,21%
5. Meskipun terdapat perbedaan secara statistik, besar penyimpangan hasil sebesar 5,21% kurang dari 15% yang berarti masih berada di bawah batas *Total Error Allowable* (TEa) ALT menurut *Clinical Laboratory Improvement Amendments* (CLIA), sehingga perbedaan tersebut tidak bermakna secara klinis.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai contoh nyata bahwa faktor praanalitik terutama waktu pendiaman

sampel darah dalam *Serum Separator Tube* (SST) sebelum sentrifugasi, dapat memengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya ketepatan prosedur dalam pengolahan spesimen.

2. Bagi Tenaga Teknologi Laboratorium Medis agar tetap mematuhi standar operasional prosedur yang ada terkait waktu pembekuan darah dalam tabung terutama tabung *Serum Separator Tube* (SST) yaitu maksimal 30 menit.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menghitung indeks hemolisis agar hubungan antara waktu pendiaman, derajat hemolisis dan perubahan aktivitas ALT dapat dibuktikan. Selain itu, disarankan pula untuk meneliti pengaruh variasi waktu pendiaman yang lebih beragam, yaitu 10, 20, 30, 40, 50 dan 60 menit guna mengetahui pola perubahan aktivitas ALT secara lebih menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti pengaruh hemolisis bertingkat dengan derajat 1, 2, 3, 4 dan 5 terhadap aktivitas ALT, sehingga dapat diketahui pada derajat hemolisis berapa perubahan aktivitas ALT mulai memberikan dampak yang bermakna secara klinis.